

## **PENERAPAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU SISWA (STUDI KASUS SMK SORE TULUNGAGUNG)**

**Oleh; Lailatul Mufidah**

Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bentuk pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung, (2) untuk mengetahui sikap dan partisipasi guru dalam pembentukan moral membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung, (3) untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang digunakan berasal dari para informan, hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian membawa perolehan kesimpulan bahwa (1) Bentuk pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung terdiri dari berbagai bentuk kegiatan yang dibedakan menjadi beberapa bentuk yaitu: dalam belajar mengajar guru menyisipkan untuk membentuk sikap atau perilaku yang baik seperti siswa diajak untuk disiplin, tanggung jawab, bekerja keras, tolong-menolong dan sebagainya, kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran pkn saja tetapi untuk semua mata pelajaran. Kegiatan-kegiatan non formal seperti OSIS, PKS, hari-hari besar keagamaan, rutinan istighosah pada hari jumat. Hal tersebut dapat membentuk perilaku siswa yang baik. (2) Sikap dan partisipasi siswa sangat antusias hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang sangat mendapat dukungan oleh para guru untuk menerapkan pendidikan moral SMK Sore Tulungagung, antara lain upacara bendera, kegiatan osis, pks, dan pada setiap mata pelajarannya siswa selalu disisipkan karakter yang membangun sikap dan nilai karakter minimal harus baik (3) Penerapan dalam Membentuk Perilaku Siswa di SMK Sore Tulungagung dilakukan berbagai macam kegiatan baik secara formal dan non formal.

**Kata Kunci :** *Penerapan, Pendidikan Moral, SMK Sore Tulungagung*

### **I. PENGANTAR**

Dalam kurun satu dekade ini, bangsa Indonesia mengalami kemunduran moral yang sangat hebat, ditandai dengan tingginya angka *freesex* atau seks bebas di kalangan remaja, maraknya penggunaan obat-obatan terlarang, seringnya terjadi bentrokan antar warga, antar pelajar, mahasiswa dengan aparat, dan lainnya yang biasanya didasari hal-hal sepele, semakin banyaknya kasus korupsi yang terungkap ke permukaan

juga menunjukkan degradasi moral tidak hanya terjadi di kalangan masyarakat biasa, tetapi juga terjadi pada para pejabat yang seharusnya menjadi pengayom dan teladan bagi warganya.

Moral adalah perbuatan, tingkah laku atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku dimasyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan



masyarakat, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik begitu juga sebaliknya.

Dreeben, (dalam Nurul Zuriyah,2007:22) berpendapat bahwa : pendidikam moral bertujuan untuk mengarahkan seseorang menjadi bermoral, yang penting adalah bagaimana agar seseorang dapat menyesuaikan diri dengan tujuan hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, dalam tahap awal perlu dilakukan pengondisian moral (*moral conditioning*) dan latihan moral (*moral training*) untuk pembiasaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa moral merupakan bagian terpenting dari kehidupan bermasyarakat. Pendidikan moral memberikan pengetahuan tentang sistem moral yang berlaku dikalangan remaja/siswa atau suatu pengajaran yang diajarkan yang berisi tentang paham-paham yang berisi ketrampilan intelektual yang ada di dalam, seseorang dan mempengaruhi di kehidupan sosialnya.

Pendidikan moral memiliki tujuan yaitu : *Pertama*, Pendidikan moral bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya pendidikan moral dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, Pendidikan moral bertujuan,

untuk membangun tatanan dan iklim sosial-budaya dunia persekolahan yang berwawasan dan memancarkan akhlak mulia.

Begitu juga pentingnya pendidikan dalam penerapan moral bagi siswa, maka penulis akan menyajikan tentang penerapan pendidikan moral yang bermuatan pendidikan karakter sejak dini khususnya di SMK Sore Tulungagung. Hal tersebut muncul karena didasari oleh suatu fenomena yang terjadi selama ini, bahwa banyak warga negara dengan sikap dan perilakunya semakin hari kualitas moralnya semakin menurun.

Kondisi seperti ini, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Penerapan Pendidikan Moral Dalam Membentuk Perilaku Siswa Di SMK Sore Tulungagung". Untuk itu Fokus Penelitian ini yaitu

1. Bagaimana bentuk pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung?
2. Bagaimana partisipasi sekolah dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung?
3. Bagaimana penerapan pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung?

## **II. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena peneliti bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan langkah-langkah apa saja yang dilakukan pihak guru SMK Sore dalam usahanya meningkatkan pemahaman siswa terkait pembentukan moral yang baik.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015:306). Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan.

1. Tahap peninjauan lokasi penelitian
2. Tahap persiapan
3. Tahap penelitian
4. Tahap menganalisis data

### **Sumber Data**

1. Informan
2. Dokumen
3. Peristiwa

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini penulis akan menguraikan teknik bagaimana cara pengumpulan data dilakukan. Dalam penelitian ini dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dalam suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung kedalam obyek peneliti menggunakan observasi partisipatif.

#### 2. Wawancara

Esteborg (dalam sugiyono,2015:317) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui arsip-arsip atau data-data yang terkait dengan obyek penelitian

### **Teknis Analisis Data**

1. Data Reduction (Reduksi Data)
2. Data Display (Penyajian Data)
3. Conclusion drawing / Verivication

## **III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Dari temuan data yang telah dikemukakan diatas penerepan pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa diterapkan sejak berdirinya SMK Sore Tulungagung dimana SMK Sore Tulungagung tersebut terdapat pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan SMK/SMA/MA. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi penerapan

pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa diantaranya adalah sebagai berikut : 1). Penerapan pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa merupakan mandat yang diberikan oleh pendiri SMK Sore dimana beliau menginginkan anak didik di SMK Sore ini menjadi anak yang mempunyai etika dan tingkah laku yang baik. 2). Penerapan pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung ini dilatar belakangi oleh kurikulum yang dianut SMK Sore yaitu kurikulum pendidikan nasional yaitu dengan adanya pendidikan pada jenjang SMA/SMK/MA sehingga dengan kurikulum tersebut harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Bentuk penerapan pendidikan moral atau budi pekerti di SMK Sore Tulungagung meliputi kegiatan formal dan non formal. Kegiatan formal tersebut terdapat disekolah tingkat SMK yang terdapat dalam SMK Sore. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengelompokkan pendidikan moral atau budi pekerti di SMK Sore Tulungagung terdapat dua bentuk pendidikan moral yaitu formal dan non formal.

Dalam memberikan pendidikan secara formal dilakukan melalui pendidikan kegiatan belajar mengajar

sedangkan yang non formal melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah yang dimana di dalam kegiatan tersebut diselipkan tentang kegiatan dan materi yang membangun siswa untuk menjadi lebih baik dan terarah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dilakukan kajian secara teoritis oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Bentuk pendidikan moral dalam membentuk perilaku siswa di SMK Sore Tulungagung dibedakan menjadi dua bentuk yaitu pendidikan secara formal dan non formal. dimana siswa benar-benar dituntut untuk disiplin tanggung jawab dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan non formal seperti OSIS,PKS,hari-hari besar keagamaan,rutinan istighosah pada hari jumat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1990 .*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, C.Asri. 2008 . *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa*. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya
- Budiningsih, C.Asri. 2004 . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka

- Mursidin. 2011 .*Moral Sumber Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prantiasih, Arbaiyan. 2010. *Bahan Ajar Budi Pekerti Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: UM Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Zuriah, nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- STKIP PGRI Tulungagung. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah Laporan Penelitian Dosen*. Edisi kelima Cetakan Pertama. Tulungagung. Biro Administrasi Akademi, Perencanaan dan Sistem Informasi bekerja sama dengan Penerbit STKIP PGRI Tulungagung
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006
- <http://www.apapengertianahli.com/2015/05/pengertian-moral-dan-pengertian-etika-perbedaan.html>. mei 2015
- Ragil Pramesti, Anggun  
(<http://solomoncell.wordpress.com/2012/04/14/pentingnya-nilai-kejujuran>) diakses 14 april 2012
- <http://yogisudirman22.blogspot.co.id/2015/05/faktor-yang-mempengaruhi-perilaku.html>. diakses 25 mei 2015